

**EFEKTIVITAS PERMAINAN GRADASI WARNA  
TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK KHAIRANI  
LUBOK BATEE ACEH BESAR**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

Nur Aisyah  
NIM.1811070030



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### EFEKTIVITAS PERMAINAN GRADASI WARNA TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KHAIRANI LUBOK BATEE ACEH BESAR

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan diharapkan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 15 November 2022

Pembimbing I



Avi Teiri Nurtiani, M.Pd  
NIDN. 0125107902

Pembimbing II



Fitriani, M.Pd  
NIDN. 1325019301

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN. 1306108501

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I.M.Pd  
NIDN. 1312049101

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Masalah .....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Hipotesis Operasional.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	9
2.1.1 Perkembangan Anak Usia Dini .....	10
2.2 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
2.3 Kemampuan Motorik .....	13
2.3.1 Pengertian Motorik Halus .....	14
2.3.2 Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	15
2.3.3 Faktor Mendukung Perkembangan Motorik Halus.....	17
2.3.4 Faktor yang Menghambat Perkembangan Motorik Halus .....	19
2.3.5 Tujuan Perkembangan Motorik Halus .....	20
2.3.6 Prinsip Perkembangan Motorik Halus .....	21
2.3.7 Karakteristik Kemampuan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun.....	23
2.4 Permainan Gradasi Warna.....	23
2.4.1 Pengertian Bermain Gradasi Warna.....	23
2.4.2 Peralatan Mewarnai.....	25
2.4.3 Teknik Mewarnai .....	27
2.4.4 Manfaat Mewarnai Teknik Gradasi.....	28
2.4.5 Langkah-langkah Bermain Gradasi Warna .....	29
2.4.6 Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Mewarnai .....	30
2.5 Kajian Penelitian Relevan .....	31
2.6 Kerangka Berpikir .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Populasi dan Sampel Peneliti .....	35
3.3 Variabel Penelitian .....	36
3.4 Lokasi dan Waktu Pdnelitian .....	39
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	39
3.5.1 Tes .....	39
3.5.2 Dokumentasi.....	41
3.6 Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.2 Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah pribadi yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat sesuai dengan sifat alami anak, dan merupakan pribadi yang mempunyai berbagai macam potensi. Potensi-potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar anak dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan kondisi atau tempat Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, agar kebutuhan Pendidikan tercapai secara optimal. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi Pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani, sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki usia lebih lanjut (Depdiknas, 2010: 3).

Pendidikan anak usia dini adalah anak yang usia 0-6 tahun, pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut (Fauziddin, 2016). Menurut Mastura (2019:1), mengatakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah Pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun. Pada usia ini anak mulai memasuki pra-sekolah yang merupakan masa dimana anak sudah siap untuk memasuki Pendidikan yang lebih difokuskan untuk anak.

Menurut Rosadi dan Asmani (2009:39), perkembangan manusia yang utuh dimulai dari sejak anak dalam kandungan dan memasuki masa keemasan atau *golden age* pada usia 0-6 tahun. Masa keemasan ini ditandai oleh perkembangannya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak anak. Fungsionalisasi sel-sel saraf tersebut akan berjalan dengan optimal. Pendidikan anak usia dini merupakan Pendidikan yang paling mendasar dan menempati posisi sebagai *golden age* yang sangat strategis dalam perkembangan sumber daya manusia.

Kemampuan fisik motorik sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup sehari-hari, oleh karena itu kemampuan fisik motorik anak usia dini harus dikembangkan sejak usia dini baik kemampuan motorik kasar maupun motorik halus. Anak usia taman kanak-kanak masih sering mengalami kesulitan dalam menggerakkan jari-jemari nya untuk seperti menggunting, menggambar, merobek, melipat, menyusun dan mengisi pola dengan menempel benda-benda kecil.

Menurut Lolita Indraswari (2012: 2) motorik kasar memerlukan koordinasi kelompok otot-otot tertentu anak yang dapat membuat mereka melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda. Sedangkan menurut Marliza (2012: 1) perkembangan gerakan motorik halus anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.

Perkembangan motorik halus anak usia dini akan berkembang setelah perkembangan motorik kasar anak berkembang terlebih dahulu, ketika usia-usia awal yaitu usia satu atau usia dua tahun kemampuan motorik kasar yaitu

berkembang dengan pesat. Mulai usia 3 tahun barulah kemampuan motorik halus anak akan berkembang dengan pesat, anak mulai tertarik untuk memegang pensil walaupun posisi jari-jemarinya masih dekat dengan mata pensil selain itu anak juga masih kaku dalam melakukan gerakan tangan untuk menulis.

Menurut Olivia (2013: 14) mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni.

Menurut Kamus Besar Indonesia mewarnai adalah memberi warna, mengecat, menandai (dengan warna tertentu) sehingga dapat disimpulkan bahwa mewarnai adalah aktivitas memberikan warna (pensil, crayon, cat spray) pada bidang atau objek. Dalam membuat gradasi, diusahakan menggunakan paling sedikit tiga warna, lebih banyak warna, maka hasil gradasinya juga akan lebih halus. Ada beberapa Teknik membuat gradasi warna, diantaranya: (a) Dari bawah ke atas (b) Dari samping (c) Dari luar ke dalam (d) Dari dalam keluar (e) Selang-seling.

Ada banyak manfaat mewarnai bagi anak, antara lain: melatih anak untuk memilih kombinasi warna dan membantu anak untuk belajar keserasian daya imajinasi dan kreativitas. melatih mengenai objek sehingga anak memahami detail objek yang akan diwarnai terlebih dahulu sebelum mereka mewarnai, melatih anak membuat target, proses mewarnai membutuhkan satu target yaitu berhasil mewarnai seluruh bidang gambar yang tersedia jadi anak belajar untuk

menyelesaikan tugas yang dihadapinya sesuai target, melatih anak mengenal garis batang bidang, melatih keterampilan motorik halus anak sebagai salah satu sarana untuk mempersiapkan kemampuan menulis, melatih kemampuan antara koordinasi gerak mata dan tangan, mulai dari bagaimana cara yang tepat menggenggam krayon, hingga memilih warna, dan menajamkan krayon. Penelitian ini akan membahas mengenai perkembangan motorik halus yaitu apakah permainan gradasi warna dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 yaitu usia 5-6 tahun.

Berdasarkan observasi yang dikakukan pada Bulan November-Desember 2021 yang dilakukan di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar selama pelaksanaan Praktek Lapangan Persekolahan (PLP). Pada kelas B3 yang berjumlah 30 anak, mengenai kemampuan motorik halus ketika kegiatan mewarnai, yaitu kemampuan menggerakkan jari-jemari dan pergelangan tangan kurang optimal, karena anak-anak kurang antusias ketika melaksanakan kegiatan mewarnai. Ketika pelaksanaan observasi terdapat 22 anak yang belum mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan yang sudah mencapai kriteria BSB sebanyak 8 anak. Sesuai hasil observasi tersebut maka sangat perlu meningkatkan kemampuan motorik halus anak agar maksimal dan mencapai kriteria Berkembangan Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan pernyataan tersebut maka kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk anak. Menyenangkan yang dimaksud disini terletak pada proses memilih warna yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah gambar kosong. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sumanto (2010:65),

bahwa kreativitas yang dapat dikembangkan pada kegiatan mengungkapkan bagi anak Taman Kanak-Kanak adalah adanya kebebasan untuk memilih dan mengkombinasikan unsur warna pada objek yang sesuai dengan keinginan anak, tujuan dari kegiatan adalah untuk melatih menggerakkan tangan (Sugiono 2008:12).

Berdasarkan pengamatan masalah tersebut, langkah yang akan di ambil peneliti agar kemampuan motorik halus anak dapat meningkat adalah dengan bermain gradasi warna, alasan peneliti memilih gradasi warna karena kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh anak usia dini, kegiatan mewarnai dapat menjadi media berekspresi anak, dengan memilih warna-warna yang sesuai dengan keinginannya yang mungkin akan berbeda dengan pilihan temannya yang lain. Selain menyenangkan, kegiatan mewarnai juga dapat dijadikan sebagai media dalam perkembangan motorik halus anak untuk melatih menggerakkan jari-jemarinya. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Efektivitas Permainan Gradasi Warna Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 tahun di Tk Khairani Lubok Batee Aceh Besar”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ditemukan di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar anak kelompok B3 adalah : Kemampuan motorik halus anak masih belum berkembang secara maksimal.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah kegiatan permainan gradasi warna untuk melatih kemampuan motorik halus anak kelompok B3 di Tk Khairani Lubok Batee Aceh Besar.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Apakah permainan gradasi warna efektif dalam kemampuan motorik halus anak kelompok B3 di Tk Khairani Lubok Batee Aceh Besar ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas permainan gradasi warna dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B3 di TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar.

#### **1.6 Manfaat Peneliti**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang ingin dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Sekolah**

Dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan acuan bagi sekolah mengenai pentingnya memberikan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi anak melalui media bermain gradasi warna.

##### **2. Manfaat bagi Guru**

Mengetahui pengaruh penggunaan media gradasi warna dalam meningkatkan motivasi anak dalam belajar, dan menambah pengetahuan dan kemampuan guru dalam menggunakan media gradasi warna untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

### 3. Manfaat bagi peserta didik

Dengan bermain gradasi warna bisa meningkatkan motorik halus yang ada pada anak dan mendapatkan pengetahuan baru tentang pentingnya kegiatan bermain gradasi warna bagi perkembangan anak.

### 4. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat dijadikan penemuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang permainan gradasi warna.

## **1.7 Defenisi Operasional**

Efektivitas adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai sasaran dalam bentuk target yang mengacu kepada visi dan misi organisasi tersebut dalam Seefeldt dan Wasik (2005:91)

Yahya (2007:17) Gradasi warna adalah perubahan warna secara bertahap dari warna gelap ke warna terang, dengan bermain gradasi warna ini anak bisa belajar mengenal warna, dan cara mewarnai dan dirumuskan sebagai warna lebih dari satu tingkat dimulai dari warna paling terang sampai warna gelap, kecuali ada pengaruh khusus.

Perkembangan motorik halus ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan (Marliza, 2012:1)